

Gambaran Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas IX SMPN 3 Tentang Pencegahan dan Pengobatan Covid-19

Tri Maharani¹, Lina Astuty²

Akbid St. Benedicta Pontianak^{1,2}

Informasi Artikel :

Diterima : 15 April 2022

Direvisi : 20 April 2022

Disetujui : 03 Mei 2022

Diterbitkan : 30 Juni 2022

*Korespondensi Penulis :

trimaharani5@gmail.com

ABSTRAK

Virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tercatat dikalimantan barat kasus covid-19 terkonfirmasi 844 orang, yang terkonfirmasi suspek 17 orang, dan yang kontak erat ada 770 orang.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa-siswi tentang pencegahan dan pengobatan covid-19 dikabupaten sintang tahun 2022 Menggunakan Teknik penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dengan jumlah sampel 35 responden. Pengetahuan siswa-siswi tentang pengertian covid-19 memiliki pengetahuan baik (32 responden atau 91,43%), tentang cara penularan dan komplikasi memiliki pengetahuan baik (18 responden atau 51,43%), tentang pencegahan dan pengobatan (29 responden atau 82,86).

Kata Kunci : Pengetahuan, Pengobatan, Pencegahan, Covid

ABSTRACT

Corona virus is a large family of viruses that can cause disease in animals or humans. In humans, corona is known to cause respiratory infections ranging from the common cold to more severe diseases such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). It was recorded that in West Kalimantan there were 844 confirmed cases of COVID-19, 17 confirmed suspects, and 770 close contacts.

The purpose of this study was to describe the knowledge of students about the prevention and treatment of covid-19 in Sintang Regency in 2022 using descriptive research techniques with a survey approach. The instrument used is a questionnaire, with a sample of 35 respondents. Knowledge of students about the meaning of covid-19 has good knowledge (32 respondents or 91.43%), about modes of transmission and complications have good knowledge (18 respondents or 51.43%), about prevention and treatment (29 respondents or 82, 86).

Keywords: Knowledge, Prevention, Treatment, Covid

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease-19) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah, sekitar 1,7 miliar siswa terkena dampak sebagai respons

terhadap pandemi. Menurut pemantauan UNICEF, 186 negara saat ini telah menerapkan penutupan berskala nasional dan 8 negara menerapkan penutupan lokal. Hal ini berdampak pada sekitar 98.5% populasi siswa di dunia (UNESCO, 2020).

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. (infeksiemerging.Kemendes).

Kepala dinas kesehatan kalimantan barat, Dr.Harison, M.kes mengatakan hingga april 2021 kasus covid-19 terkonfirmasi 6.494 covid-19, diantaranya 620 terkonfirmasi isolasi, 5.839 terkonfirmasi sembuh, 34 terkonfirmasi meninggal, dan yang terkonfirmasi Suspek 1.778 orang, Suspek dirawat 551 orang, discarded 1.175 orang, prolabel 52 orang, serta yang kontak erat ada 24.085 orang. (dinkes.Kalbarprov.go.id)

Kepala dinas kesehatan kabupaten Sintang, dr. Harysinto Linoh, MM. mengatakan hingga april kasus covid-19 terkonfirmasi 844 orang , yang terkonfirmasi suspek 17 orang, dan yang kontak erat ada 770 orang. (sintang.go.id)

Dari studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara terhadap kepala sekolah SMPN 3 sintang, diperoleh jumlah data siswa-siswi kelas IX SMP sebanyak 138 orang dan melalui wawancara singkat kepada 10 siswa-siswi mengenai covid-19, maka didapatkan 5 dari 10 siswa-siswi yang masih belum memahami tentang pencegahan dan pengobatan covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan survey yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskriptif tentang Gambaran Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas IX SMPN 3 Tentang Pencegahan dan Pengobatan Covid-19 di Kabupaten Sintang Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di SMPN 3 Sintang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX SMPN 3 Sintang yang berjumlah 138 orang

siswa-siswi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2006) Apabila subjeknya kurang dari 100 , maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2006).

Berdasarkan hal itu peneliti mengambil 25% siswa-siswi kelas IX SMPN 3 yaitu siswa-siswi kelas IX yang total populasi 138 orang dikali besar sampel yang diambil yaitu 25% ($138 \times 25\% = 34,5$) jadi total sampel yang diambil 35 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu mengenai pengetahuan siswa-siswi tentang pencegahan dan pengobatan covid-19. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara online melalui google form yang diisi langsung oleh responden. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh sejumlah data dari siswa-siswi kelas IX dan kuesioner.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah berupa kuisisioner yang diadopsi dari Rosa Susanti, Nina Sri yang terdiri dari 20 pertanyaan. Bila benar di beri nilai 1 (satu) dan jawaban yang salah akan di beri nilai 0 (nol). Kemudian dari setiap item pertanyaan dihitung persentase jawaban yang benar dan pengetahuan siswa-siswi tentang pencegahan dan pengobatan covid-19 yang akan diklasifikasi ke dalam 3 (tiga) kategori yaitu. Baik = 76%-100%, cukup = 56%-76% dan kurang = <56%.

Pengukuran pengetahuan responden tersebut menurut Arikunto (2011), dipersentasikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut :

Jawaban baik: 76-100%

Jawaban cukup: 56-75%

Jawaban kurang: <56%

HASIL PENELITIAN**Analisis Univariat****Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas IX SMPN 3 Tentang Pengertian Covid-19 Dikabupaten Sintang Tahun 2022**

Pada penelitian ini variabel pengetahuan dibagi menjadi beberapa hasil ukur yaitu baik bila score penilaian $\geq 75\%$, cukup bila hasil score penilaian $\geq 50\% - <75\%$.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IX SMPN 3 Tentang Pengertian Covid-19 Sintang Tahun 2022

No.	Pengetahuan	n	Persentase (%)
1.	Baik	32	91,43 %
2.	Cukup	3	8,57 %
	Jumlah	35	100 %

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hampir seluruh dari responden yaitu 32 responden (91,43%) di kategorikan baik.

Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas IX SMPN 3 Tentang Cara Penularan dan Komplikasi Covid-19 Dikabupaten Sintang Tahun 2022

Pada penelitian ini variabel pengetahuan dibagi menjadi beberapa hasil ukur yaitu baik bila score penilaian $\geq 76\%$, cukup bila hasil score penilaian $\geq 56\% - <76\%$ dan kurang bila hasil score penilaian $>56\%$

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IX SMPN 3 Tentang Cara Penularan dan Komplikasi Covid-19 Sintang Tahun 2022

No.	Pengetahuan	n	Persentase (%)
1.	Baik	18	51,43 %
2.	Cukup	10	28,57 %
3.	Kurang	7	20 %
	Jumlah	35	100 %

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan sebagian dari responden yaitu 18 responden (51,43%) di kategorikan baik.

Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas IX SMPN 3 Tentang Pencegahan dan Pengobatan Covid-19 Dikabupaten Sintang Tahun 2022

Pada penelitian ini variabel pengetahuan dibagi menjadi beberapa hasil ukur yaitu baik bila score penilaian $\geq 76\%$, cukup bila hasil score penilaian $\geq 56\% - <76\%$ dan kurang bila hasil score penilaian $>56\%$

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IX SMPN 3 Tentang Pencegahan dan Pengobatan Covid-19 Sintang Tahun 2022

No.	Pengetahuan	n	Persentase (%)
1.	Baik	18	51,43 %
2.	Cukup	10	28,57 %
3.	Kurang	7	20 %
	Jumlah	35	100 %

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan hampir seluruh responden yaitu 29 responden (82,86%) di kategorikan baik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi tingkat Pengetahuan siswa-siswi SMPN 3 Sintang di Kabupaten Sintang didapatkan sebagian dari siswa/dikategorikan baik yaitu sebanyak 27 responden (77,2%). Responden dari penelitian ini duduk dibangku sekolah menengah pertama (SMP). Menurut Wawan dan Dewi (2010), pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih banyak dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Menurut Notoatmodjo (2012), mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan maka akan mudah menerima hal baru dan akan mudah menyesuaikan dengan hal baru tersebut. Berdasarkan karakteristik pendidikan seluruh responden masih duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 35 responden. Salah satu factor yang mempengaruhi pendidikan adalah factor eksternal yakni informasi, social, budaya dan lingkungan. Pengetahuan tidak hanya didapatkan dari jenjang pendidikan yang ditempuh namun juga didukung dari informasi yang diterima dari media masa, koran, majalah, internet dan televisi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rinda Hartati, Meidi J Imbiri, Dwi Setiani. Dimasa pandemi Covid-19 pengetahuan seluruh elemen mulai dari pemerintah, masyarakat, baik itu anak sekolah dan mahasiswa sangat diperlukan untuk menjadi dasar dalam hal berperilaku terhadap pencegahan penyebaran infeksi covid-19 yang semakin meluas. Korban jiwa yang terkena covid-19 setiap hari mengalami peningkatan, hal ini merupakan suatu peringatan bagi pemerintah untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat tentang cara pencegahan covid-19 (Nurislaminingsih, 2020).

Sumber pengetahuan terkait dengan Covid-19 didapatkan siswa-siswi dari media social, internet, televisi, Kementerian kesehatan, WHO dan informasi teman (Alzoubi, et al.,2020). Pemerintah Indonesia bersama Kementerian kesehatan melakukan

tindakan-tindakan signifikan pemberian informasi, guna meningkatkan pengetahuan terkait dengan edukasi pencegahan penularan virus covid-19 dan bahaya covid-19 pada masyarakat melalui media sosial dan televisi. Pemerintah memberikan edukasi pada masyarakat terkait protocol kesehatan saat bertemu dengan orang lain seperti selalu memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, dan selalu cuci tangan menggunakan sabun (Mas'udi & Winanti, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi kelas IX SMPN 3 Sintang pada tanggal 13 Maret 2022 dapat disimpulkan bahwa. Secara umum Gambaran Pengetahuan siswa-siswi kelas IX SMPN 3 tentang pencegahan dan pengobatan covid-19 dikabupaten Sintang tahun 2022, didapatkan sebagian besar dari siswa-siswi dikategorikan baik yaitu sebanyak 27 responden (77,2%).

DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, A. H. (2020). Dampak pandemi novel-corona virus disease (covid-19) Terhadap psikologi dan pendidikan serta kebijakan pemerintah. *Jurnal PGSD*,6(1),3 9-49.
- Arikunto ,(2006) *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto , S(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: rineka Cipta.
- Bima,Baskara (2020, April 18) *Rangkaian Peristiwa Pertama Covid*<https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/>diakses tanggal 19 September 2021
- Ellyvon,P.(2021,April 9) *Efektivitas Vaksin Covid-19 Melawan Ragam Varan Baru Virus Corona*. Diambil kembali dari amp.kompas.com/: diakses tanggal 20 Juni 2021
- Nurislaminingsih, (2020). *Layanan Pengetahuan tentang covid-19 di*

*Lembaga. Jurnal ilmu
perpustakaan dan informasi*

Octaviany,Tuti. (2020, April 14) 3 *Saran WHO Agar Tidak Cemas Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*<https://www.inews.id/lifestyle/health/3-saran-who-agar-tidak-cemas-hadapi-pandemi-covid-19> diakses tanggal 12 Juli 2021

Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Jakarta : Nuha Medika

Saryono. (2010). Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta : Nuha Medika

Sanches,Martin. (2020, Agustus 18) <https://www.kompasiana.com/ratnanirma/5e7617a3097f3676b41aebf2/latar-belakang-dan-perkembangan-virus-corona> diakses tanggal 20 Agustus 2021

Sulistiyawati, 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika, Jakarta.